

CYBERBULLYING DI AKUN INSTAGRAM @ACEH.VIRAL

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RUHUL MAYSARAH

170401029

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2021

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Dalam
Ilmu Dakwah Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh

RUHUL MAYSARAH

170401029

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Baharuddin AR, M.Si

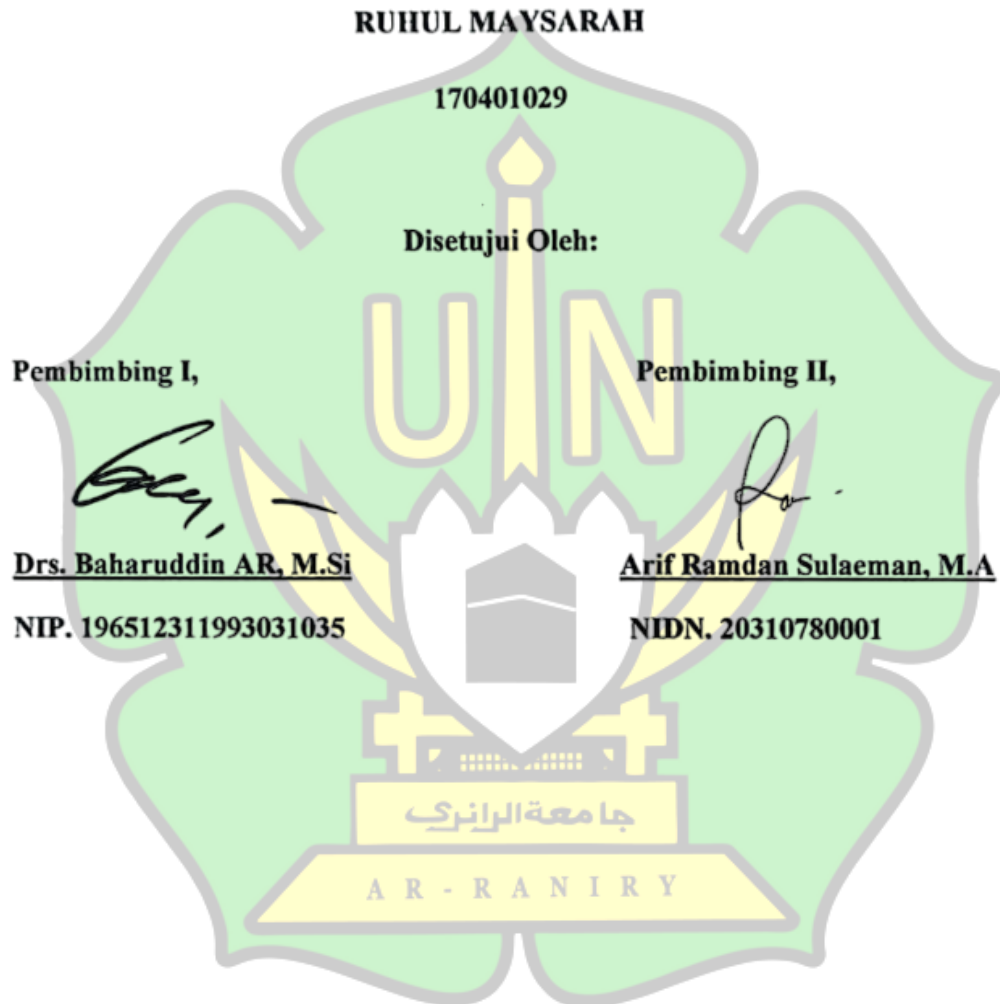
NIP. 196512311993031035

Pembimbing II,



Arif Ramdan Sulaeman, M.A

NIDN. 20310780001



SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

RUHUL MAYSARAH
NIM. 170401029

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 12 Januari 2022M
10 Jumadil Akhir 1443 H

di
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris


Drs. Baharuddin AR, M.Si
NIP.196512311993031035


Arif Ramdan Sulaeman, M.A
NIDN. 20310780001

Anggota I,

Anggota II,

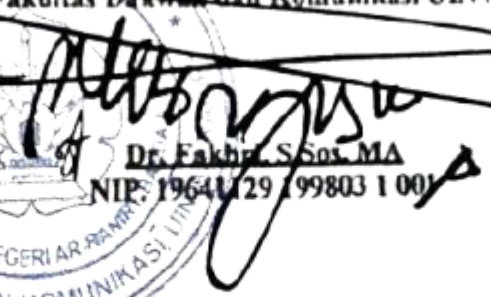

Drs. Salman Yoga, M.A
NIP.197107052008011010


Anita, S.Ag. M. Hum
NIP.197109062009012002

Mengetahui,

~~Bekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry~~




Dr. Fakhri S. Sos. MA

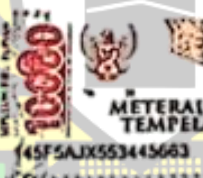
NIP. 19641129 199803 1 001

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :
Nama : Ruhul Maysarah
NIM : 170401029
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry banda Aceh.

Banda Aceh, 29 Desember 2021
Yang Menyatakan



Ruhul Maysarah
NIM. 170401029

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Cyberbullying di Akun Instagram Aceh.Viral*”, sebagai syarat menyelesaikan studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry..

Shalawat dan salam kita sanjungkan pula kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar bagi umat manusia. Tak lupa kita hanturkan salam kepada keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa membantu perjuangan Rasulullah SAW.

Penulis sangat sadar skripsi sangat jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan, semangat serta doa bagi penulis.

Penghargaan teristimewa dan rasa terimakasih setulusnya kepada kedua orang tua penulis, yaitu ayahanda Armia dan Ibunda Darmia serta adik tercinta, Rini anjani, yang selalu memberikan dorongan, dukungan serta doa-doa terbaik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

Kemudian rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Baharuddin M.Si selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing satu serta Bapak Arif Ramdan Sulaeman, S.Sos.I., M.A yang telah meluangkan waktu, tenaga dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan membantu penyelesaian skripsi penulis.

Selanjutnya rasa hormat dan terimakasih penulis kepada:

1. Dr. Fakhri S.Sos, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Drs. Yusri M.LIS selaku Wakil dekan I Zainuddin T. M.Si. selaku Wakil dekan II, dan Dr. T Lembong Misbah, MA selaku Wakil Dekan III.
2. Bapak Azman S.Sos.I M.I.Kom selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Para dosen dan asisten dosen, serta karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Para sahabat yang mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yaitu Shinta Melandika, Cut Salma H.A, Muhammad Al Furqan, Debby Futri Sahara, Tasha Bulan Suci Fanti, Miftahul Jannah, Raudhatul Hasanah Lie, Faridah Hanum dan teman seperjuangan mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Banda Aceh, 29 Desember 2021

Penulis,

Ruhul Maysarah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR.....	VI
ABSTRAK	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
1. <i>Cyberbullying</i>	11
2. Media Sosial.....	12
3. <i>Instagram</i>	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kerangka Teoritik	17
1. Media Sosial dan <i>Instagram</i>	17
2. Pengertian <i>Cyberbullying</i>	19
3. Jenis <i>Cyberbullying</i>	20
4. Dampak <i>Cyberbullying</i>	23
5. Pencegahan <i>Cyberbullying</i>	25
C. Landasan Teori	31
1. Teori S – R (<i>Stimulus Respon</i>).....	31

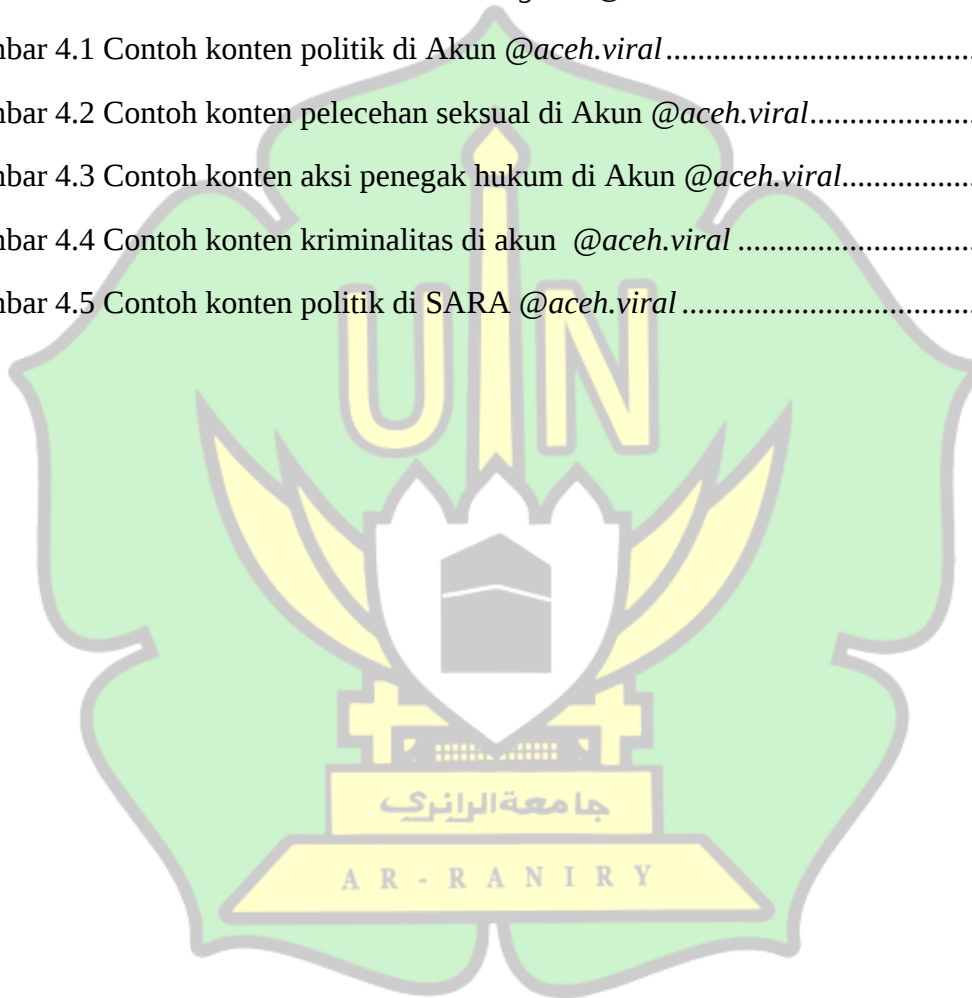
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	35
C. Sumber Data	35
D. Jenis Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Profil akun <i>Instagram @aceh.viral</i>	39
B. Analisis konten akun <i>Instagram @aceh.viral</i>	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Bentuk cyberbullying yang terjadi di akun <i>Instagram @aceh.viral</i>	70
2. Bentuk konten yang memicu terjadinya <i>cyberbullying</i> di akun <i>Instagram @aceh.viral</i>	73
D. <i>Cyberbullying</i> melanggar etika komunikasi Islam.	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Respon Warganet @aceh.viral	33
Tabel 4.1 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 1	41
Tabel 4.2 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 2	43
Tabel 4.3 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 3	45
Tabel 4.4 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 4	46
Tabel 4.5 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 5	48
Tabel 4.6 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 6	50
Tabel 4.7 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 7	53
Tabel 4.8 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 8	55
Tabel 4.9 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 9	56
Tabel 4.10 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 10	58
Tabel 4.11 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 11	61
Tabel 4.12 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 12	63
Tabel 4.13 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 13	65
Tabel 4.14 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 14	67
Tabel 4.15 : Analisis Konten <i>Instagram</i> 15	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Berita dari akun <i>Instagram @aceh.viral</i> pada oktober 2021	2
Gambar 1.2 Berita dari akun <i>Instagram @aceh.viral</i> pada oktober 2021	3
Gambar 2.1 Contoh Stimulus dari akun <i>Instagram @aceh.viral</i>	33
Gambar 4.1 Contoh konten politik di Akun <i>@aceh.viral</i>	74
Gambar 4.2 Contoh konten pelecehan seksual di Akun <i>@aceh.viral</i>	74
Gambar 4.3 Contoh konten aksi penegak hukum di Akun <i>@aceh.viral</i>	75
Gambar 4.4 Contoh konten kriminalitas di akun <i>@aceh.viral</i>	75
Gambar 4.5 Contoh konten politik di SARA <i>@aceh.viral</i>	76



ABSTRAK

Nama : Ruhul Maysarah
NIM : 170401029
Judul Skripsi : *Cyberbullying* di akun *Instagram @aceh.viral*
Jur/Fak : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Dakwah dan Komunikasi

Penelitian ini berjudul *Cyberbullying* di akun *Instagram @aceh.viral*. *Cyberbullying* saat ini sudah menjadi hal yang lumrah terjadi terutama di sosial media *instagram*. Hal tersebut didukung oleh pengabaian etika, kurangnya rasa empati dan juga ketidaktahuan warganet terhadap perilaku yang mereka tunjukkan ketika menggunakan media sosial, sehingga mereka menganggap perilaku tersebut hanya sebagai candaan semata. Namun, *cyberbullying* juga terjadi karena pelaku memang memiliki rasa dendam terhadap korban dan memiliki keinginan untuk membalasnya. Dalam konteks penelitian ini, *cyberbullying* terjadi pada pemberitaan atau informasi hal tersebut disebabkan oleh ketidakpuasan warganet terhadap objek yang diberitakan dan juga sudah terlebih dahulu mendapat informasi-informasi yang belum tentu benar tanpa melakukan *tabayyun*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk *cyberbullying* dan bentuk konten yang memicu terjadinya *cyberbullying* di akun *Instagram @aceh.viral*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi kualitatif serta menggunakan teori S – R (*Stimulus Respon*), kemudian dianalisa menggunakan pembagian jenis *cyberbullying* menurut Nancy Williard serta Price dan Dalgeish. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jenis *cyberbullying* yang terjadi di akun *Instagram aceh.viral* adalah *Flaming*, *Harassment*, *Denigration*, *Opinion slammed*, *Called name* dan *Threatened physical harm*. Sedangkan bentuk konten yang memicu terjadinya *cyberbullying* adalah konten-konten yang berunsur politik, pelecehan seksual, aksi atau aktivitas penegak hukum, kriminalitas dan SARA.

Keyword: *Cyberbullying*, *Instagram*, Media Sosial, *Cyberbullying* Perspektif Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasus *Cybercrime* atau yang disebut juga dengan kejahatan siber semakin marak terjadi di Indonesia, salah satu jenis kasus *Cybercrime* yang sering terjadi adalah *cyberbullying*. *Cyberbullying* sebenarnya sama saja dengan perundungan yang dilakukan dengan cara tradisional, bedanya *cyberbullying* dilakukan menggunakan sarana internet. Hal ini didukung dengan semakin mudahnya masyarakat mendapat akses untuk menggunakan media sosial, yang tidak dibatasi oleh jarak dan waktu, sehingga membuat masyarakat semakin mudah untuk menyampaikan ekspresi, aspirasi dan pendapat mereka di dunia maya. Kasus *Cyberbullying* dapat terjadi di sosial media manapun baik itu *Facebook*, *Twitter*, *YouTube*, maupun *Instagram*.

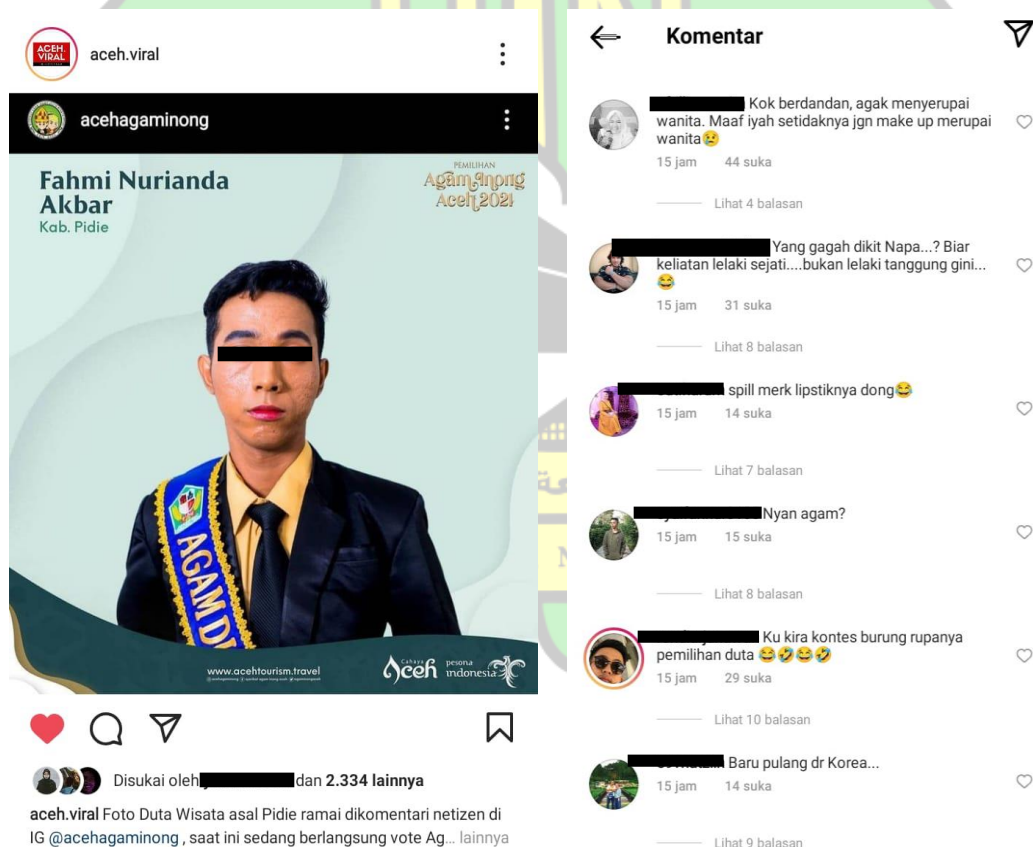
Banyak akun *Instagram* yang membuat akun khusus untuk konten khusus informasi dan berita, dan terkadang pengelolanya bukan dari kalangan jurnalis. Seringkali akun-akun tersebut memicu terjadinya *cyberbullying* terutama di kolom komentar. Diantaranya akun *Instagram* Tercyduck.Aceh, tercydukviral, aceh.viral, kabaraceh_news dan sebagainya.

Salah satu akun yang menjadi objek penelitian peneliti adalah akun *Instagram* aceh.viral. Alasannya, akun ini membuat konten dengan tema umum dan dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Hal tersebut berbeda dengan akun lain, beberapa diantaranya mengkhususkan akun mereka untuk konten bernuansa 18+ yang

belum tentu disukai oleh semua kalangan. Selain itu akun Aceh.viral memiliki followers serta konten paling banyak dibandingkan akun lainnya.

Salah satu berita yang diberitakan @aceh.viral adalah kasus *bullying* yang dialami oleh salah satu finalis duta wisata aceh asal pidie di akun *Instagram* duta wisata aceh @acehagaminong. Hal ini terjadi akibat korban mengalami kesalahan teknis pada saat melakukan pemotretan dan juga salah memilih *Make-up Artis* (Penata Rias). Akhirnya korban menjadi sasaran *bullying* para pengguna internet di *Instagram*.

Gambar 1.1 Berita dari akun *Instagram* @aceh.viral pada oktober 2021



Sumber: *Instagram @aceh.viral*

Di akun *aceh.viral* hal tersebut seringkali terjadi, konten-konten dari akun ini sering kali menyorot berita-berita yang negatif dan terkadang menggunakan *caption-caption* yang “menggoreng”. Seperti pada konten berita Giring yang disinyalir menuding Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebagai pembohong dan akhirnya juga menjadi sasaran *bully-an* para pengguna internet.

Gambar 1.2 Berita dari akun *Instagram @aceh.viral* pada oktober 2021



Sumber: *Instagram @aceh.viral*

Akun tersebut memiliki konten informasi seputar Provinsi Aceh yang sudah memuat 7054 konten berita dan diikuti oleh 501 ribu *followers* serta sudah beroperasi dari tahun 2017. Akun *Instagram @aceh.viral* ini juga memuat informasi-informasi

seperti berita, info publik, promosi dan lain sebagainya yang sebenarnya bermanfaat untuk masyarakat.

Akun ini mendapatkan konten berita dari media mainstream (media arus utama) seperti *Antara news* dan *Serambi news*, akun aceh.viral juga menerima konten berita dari jurnalisme warga. Beberapa postingan dari akun ini memberikan informasi tentang hal-hal hangat yang sedang terjadi di Aceh, sehingga masyarakat Aceh bisa mendapatkan informasi dengan cepat. Tentu saja media memiliki peran andil dalam pembentukan opini masyarakat, masyarakat tidak serta merta menerima informasi tanpa memberi feedback berupa opini. Apalagi jika media memberikan informasi dengan cara “menggoreng” dan “*clickbait*”. Hal inilah yang seringkali memicu terjadinya *cyberbullying* di kolom komentar akun tersebut.

Cyberbullying yang merupakan salah satu bagian dari *cybercrime* merupakan kejahatan yang menggunakan internet ataupun media elektronik yang bisa terus berkembang mengikuti kemajuan teknologi. Olweus dan Roland, berdasarkan penelitian mereka menyatakan *bullying* adalah tindakan menyakiti baik itu secara fisik ataupun verbal yang dilakukan dalam waktu yang berdekatan minimal seminggu sekali atau lebih dalam jangka waktu satu bulan. *Bullying* juga ditujukan untuk menyerang sisi psikologis korban.¹

Cyberbullying hadir sebagai salah satu efek samping dari kemunculan *cyberspace*. Kehadiran *Cyberspace* membawa perubahan yang cukup besar bagi

¹ Karyanti, Aminuddin, *Cyberbullying dan Body Shaming*, (Yogyakarta: K-Media, 2019),h. 3

tatanan kehidupan masyarakat dan mengubah cara interaksi sosial masyarakat.² Jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021 sudah mencapai 202.6 juta pengguna yang terdiri dari berbagai kalangan masyarakat.³ Kehadiran Internet memunculkan dunia baru yang dinamakan dengan *Cyberspace*. Yaitu sebuah dunia yang menampilkan realitas virtual (*Virtual Reality*) yang hanya bisa ditemui melalui komputer dan internet.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat, menandai globalisasi sudah menjadi bagian kehidupan masyarakat yang selalu berdampingan. Perkembangan teknologi ditandai dengan kemajuan internet yang merupakan salah satu sarana informasi dan komunikasi masyarakat. Kemunculan internet memudahkan sarana komunikasi masyarakat, yang awalnya hanya melalui telepon genggam yang menyediakan fitur panggilan suara dan SMS (*Short Message Service*).

Sarana komunikasi masyarakat semakin berkembang, diawali dengan kehadiran *Friendster* dan *Myspace*, era *Facebook*, *Twitter*, *Google Plus* serta *Instagram* yang sedang *trend* saat ini. Media-media tersebut membuat beberapa perubahan manusia dalam hal berinteraksi, berkomunikasi dan mendapatkan informasi.⁴ Sekarang melalui sosial media masyarakat bisa mengirimkan *chat* (pesan tertulis), pesan suara, panggilan suara serta video yang akhirnya menggeser eksistensi

² Mark Slouka, *Ruang yang Hilang, Pandangan Humanis tentang Budaya CyberSpace yang merisaukan*, (Bandung: Mizan, 1999), h. 13 dan 55.

³ <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet> diakses 26 oktober 2021

⁴ Reni Nuraeni, Muhammad Syahriar Sugandi. *Peran Media Sosial Dalam Tugas Jurnalistik..* (Vol. 3. No. 1 Th. 2017) h. 44-45.

SMS dan telepon dari masyarakat. Pada akhirnya Internet dan sosial media sudah tidak menjadi barang mewah lagi, saat ini internet dan sosial media menjadi hal penting yang memudahkan proses interaksi sosial masyarakat. Dan juga memudahkan kemunculan kejahatan-kejahatan jenis baru yang salah satunya adalah *cyberbullying*.

Saat ini fenomena *cyberbullying* di Indonesia semakin mengkhawatirkan. Data yang diperoleh UNICEF pada tahun 2016, sebanyak 41-50 % remaja di Indonesia yang berumur 13 sampai 15 tahun pernah mengalami *cyberbullying*.⁵ Dan menurut survey UNICEF U-Report pada tahun 2021 sebanyak 45% dari 2777 anak usia muda rentang umur 14-24 tahun pernah mengalami *cyberbullying*.⁶ Sementara itu berdasarkan data dari Broadband Search sekitar 75% pelajar pernah mengalami *bullying* semasa hidup mereka dan 44% nya terjadi baru-baru ini.⁷

Instagram menjadi salah satu sasaran empuk para pelaku *cyberbullying*, hal ini terjadi bukan tanpa alasan. Indonesia menduduki peringkat ke-empat pengguna *Instagram* terbanyak di dunia dengan jumlah 91,77 juta pengguna, dengan pengguna terbanyak berada pada usia 18-24 tahun. *Instagram* berada pada urutan ketiga setelah YouTube dan WhatsApp sebagai media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia.⁸

⁵ <https://kumparan.com/kumparanstyle/41-persen-remaja-indonesia-pernah-alami-cyberbullying> diakses 26 oktober 2021

⁶ <https://www.antaranews.com/berita/2431825/korban-cyberbullying-kian-meningkat-di-kalangan-anak-dan-remaja> diakses 26 oktober 2021

⁷ <https://www.kompasiana.com/titoadam/608a0d97d541df3bf9338122/melihat-data-cyber-bullying-2021-pada-anak-di-sosial-media-serta-dampak-bahayanya> diakses 26 oktober 2021

⁸ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-Instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa> diakses 27 oktober 2021

Data dari Drone Emprit menyatakan bahwa *cyberbullying* yang paling banyak terjadi saat ini berada di *Instagram* yakni sebanyak 42 %. Hal yang menyebabkan *cyberbullying* terjadi biasanya karena penampilan, akademis, ras, kecondongan seksualitas seperti LGBT dan lainnya, status finansial serta agama.⁹ Penampilan merupakan penyebab utama *cyberbullying* ini terjadi, terlebih lagi *Instagram* merupakan media sosial yang berfokus pada tampilan atau fotografi dibandingkan tulisan. *Cyberbullying* bisa terjadi karena pihak pelaku merasa tidak senang dengan korban, korban melakukan suatu kesalahan, ataupun mempunyai dendam pribadi dan akhirnya pelaku mengolok-olok korban di sosial media. Namun kejadian yang sering terjadi karena korban melakukan sebuah kesalahan yang tidak bisa diterima oleh warga internet.

Bentuk *cyberbullying* yang sering terjadi di *Instagram* salah satunya adalah *Flamming*, yaitu penggunaan kata-kata dan bahasa vulgar, kasar, penghinaan dan penindasan. Pelecehan, penyamaran dan *spamming*. Beberapa tindakannya adalah *doxing* (mempublikasikan data personal orang lain), *cyber stalking* (penguntitan di dunia maya yang berujung pada penguntitan di dunia nyata), *revenge pom* (penyebaran foto atau video dengan tujuan balas dendam yang dibarengi dengan tindakan intimidasi dan pemerasan) dan tindakan lainnya.¹⁰ Dan biasanya, para pelaku tidak dapat dilacak keberadaannya karena hanya muncul di media sosial saja untuk menjalankan aksinya.

⁹ <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/18/140000265/Instagram-paling-rawan-cyber-bullying-twitter-paling-aman-mengapa-?> Diakses 27 oktober 2021

¹⁰ <https://kumparan.com/kumparanstyle/41-persen-remaja-indonesia-pernah-alami-cyberbullying> diakses 26 oktober 2021

Secara signifikan, *cyberbullying* dapat membuat psikologis korban terguncang seperti perasaan terancam, stress berkepanjangan, depresi bahkan percobaan atau melakukan bunuh diri jika sudah tidak mampu menghindari intimidasi yang diberikan oleh pelaku.

Dalam islam *bullying* merupakan perbuatan yang tercela untuk dilakukan, hal ini berdasarkan Firman Allah SWT dalam surah Al-Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ
وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ - ١١

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olokkan kaum yang lain, boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olokkan), dan jangan pula wanita-wanita mengolok-olokkan kepada wanita yang lain, karena boleh jadi (yang diperolok-olokkan itu) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olokkan); dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah panggilan nama yang fasik sesudah iman; dan barangsiapa yang tiada taubat, maka itulah orang-orang yang aniaya.”(QS. Al-Hujurat/49: 11)¹¹.

Ayat ini memerintahkan manusia untuk saling bertasamuh,¹² yaitu sikap untuk saling bertenggang rasa terhadap sesama. Islam melarang umatnya untuk menyakiti

¹¹ Hilal media, *Al-Qur'an* QS. Al-Hujurat/49: 11

¹² Ade Jamarudin. *Membangun Tasamuh Keberagamaan Dalam Prespektif Al-Qur'an, Toleransi: Jurnal Media Komunikasi Umat Beragama*, (Vol.8, No. 2. 2016).

sesamanya karena agama islam sangat menjunjung tinggi kehormatan umat manusia. Perilaku *cyberbullying* adalah tindakan tercela karena mengganggu ketentraman hidup orang lain. Islam juga mengatur tatacara berinteraksi dengan orang lain yang diantaranya dengan menggunakan bahasa yang santun dan ramah (*Qaulan ma'rufan*), perkataan yang bertatakrama (*Qaulan Kariman*) dan menggunakan bahasa yang lemah lembut (*Qaulan Layyinan*).

Dikalangan umat islam sendiri seringkali mendapat nasehat “Berkata baik atau diam” yang berarti kita harus menjaga lisan kita agar tidak menyakiti orang lain. Dewasa ini nasehat berkata baik atau diam juga harus dipakai ketika menggunakan teknologi komunikasi, salah satunya sosial media. Karena saat ini berkata-kata tidak hanya melalui mulut saja, namun juga bisa melalui ketikan.

Hadirnya kemudahan teknologi dan komunikasi bagaikan pisau bermata dua, terkadang manusia menggunakannya untuk hal yang tidak semestinya. Kemudahan teknologi yang seharusnya bermanfaat untuk kemajuan peradaban manusia seringkali digunakan untuk melakukan kejahatan bagi orang lain.

Penghakiman yang terjadi melalui media internet terkesan lebih kejam dibandingkan dunia nyata karena siapapun bisa melakukan hal tersebut dengan mudah bahkan orang-orang yang tidak dikenal oleh korban sekalipun. Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai fenomena “***Cyberbullying di akun Instagram aceh.viral***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk *cyberbullying* yang terjadi di akun *Instagram* @aceh.viral?
2. Bagaimana bentuk konten yang memicu terjadinya *cyberbullying* di akun *Instagram* @aceh.viral?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk *cyberbullying* yang terjadi di akun *Instagram* @aceh.viral
2. Untuk dapat memahami bagaimana bentuk konten yang dapat memicu terjadinya *cyberbullying* di akun *Instagram*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Akademis, yaitu diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan juga para akademisi untuk dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian. Sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan menghasilkan temuan-temuan baru bagi pengembangan kajian komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Secara Praktis, agar dapat dijadikan contoh bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi informatif dan positif bagi pihak-

pihak yang berkepentingan meneliti kasus *cyberbullying* yang terjadi di media sosial.

E. Definisi Operasional

Penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul skripsi, adapun istilah yang memerlukan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. *Cyberbullying*

Cyberbullying dapat diartikan sebagai suatu bentuk intimidasi pelaku kepada korbannya untuk menyerang sisi psikologis korban, menggertak, mempermalukan dan melecehkan korban menggunakan teknologi informasi dengan cara mengirim atau memosting teks yang bersifat intimidasi dan ancaman.¹³ Tindakan *bullying* dapat dilakukan melalui media seperti pesan teks, gambar video, panggilan telepon, *e-mail*, *chat room*, *Instant Messaging* (IM), situs media sosial dan *website*

Cyberbullying dilakukan dengan cara menyalahgunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyakiti orang lain demi tercapainya kepuasan pribadi. Perilaku *cyberbullying* dapat dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. *Cyberbullying* juga dapat terjadi pada akun-akun yang bersifat informatif terutama

¹³ Renny Nirwana Sari, *Therapy Self Hater Healing*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 18

pada hal-hal yang dianggap sedikit berbeda dengan kebiasaan ataupun melanggar norma masyarakat.

2. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online yang dimana para *user* atau penggunanya dapat berpartisipasi, berbagi dan membuat konten-konten baru melalui wiki, blog, forum, akun jejaring sosial, dan lainnya di dunia virtual.¹⁴ Media sosial memungkinkan setiap orang dapat membuat web page pribadi yang kemudian akan terhubung dengan sesama pengguna sehingga dapat saling berkomunikasi dan berbagi informasi.

Media sosial menjembatani proses pertukaran informasi masyarakat, yang ketika disalahgunakan akan menjadi alat untuk melakukan kejahatan *cyber* salah satunya adalah *cyberbullying* yang saat ini sering terjadi di dunia maya.

3. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri.¹⁵ Selain itu para pengguna *Instagram* juga bisa membagikan foto, video dan *reels* di postingan mereka serta berinteraksi melalui like, komentar ataupun via chat pribadi.

¹⁴ Eko Sumadi. *Dakwah dan media sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi*, Vol. 4, No. 1 (Juni 2016).

¹⁵ Atmoko, Dwi Bambang, *Instagram Handbook*, (Jakarta.: Media Kita, 2012)

Instagram menyediakan fitur komunikasi satu arah ataupun dua arah pada kolom komentar yang memungkinkan para pengguna untuk mengeluarkan pendapat mereka secara bebas, mengkritik serta memuji suatu postingan atau konten. Hal inilah yang memungkinkan para penggunanya untuk melakukan *cyberbullying* pada konten yang mereka anggap kurang memadai atau kurang berkenan. *Instagram* yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah *Instagram* yang menjadi media untuk melakukan *cyberbullying* dan berdasarkan observasi peneliti hal tersebut terjadi pada salah akun penyedia informasi yaitu aceh.viral.

